

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan sosial penggunanya. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah banyak mengubah karakter sosial masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan informasi. Oleh karena itu, pemberdayaan perpustakaan dan pustakawan harus disesuaikan dengan perubahan kebutuhan pengguna yang menuntut akses informasi secara lebih luas, cepat dan tepat. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin beragam serta kemajuan teknologi yang semakin canggih juga membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap tuntutan akan kualitas dan eksistensi perpustakaan sebagai penyedia informasi.¹

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ
مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيَضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ
أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَأَلْأَنْعَامِ
مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

¹ Lailatus Sa'diyah and M. Furqon Adli, "Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi," *AL Maktabah* 4, no. 2 (2019): 142, <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i2.4042>.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki banyak ragam dan cabang. Baik ilmu duniawi maupun di ukhrawi. Ulama mengklasifikasikan ilmu menjadi dua, yaitu ilmu dunia dan ilmu agama. Mempelajari dan mengembangkan ilmu kontemporer yang bermanfaat bagi umat islam hukumnya fardu kifayah. Oleh sebab itu, islam menempatkan penguasaan ilmu sebagai instrument penting untuk meraih keunggulan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. (QS. Fatir ayat 27-28).²

Berbicara tentang ilmu dan informasi tidak dapat dipisahkan dari peran perpustakaan. Melalui perpustakaan, masyarakat dapat memperoleh informasi secara mudah dan menggunkanya sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peran penting bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Meskipun tidak ada satu perpustakaan pun yang mampu menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan, namun pengelola perpustakaan harus berupaya maksimal untuk memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengorganisasi informasi yang terus berkembang agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.³

Menurut Undang-Undang No. 43. Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna

² Ahmad Darlis, "Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2017): 1–28.

³ Amaliah, "Upaya Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang," *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Jakarta*, 2011, 1–96.

memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk menghimpun, mengelola dan menyebarluaskan informasi melalui berbagai media, baik cetak maupun noncetak.⁴

Perpustakaan seharusnya berupaya mengembangkan koleksi secara optimal. Pustakawan dituntut untuk memahami hakikat Pengembangan koleksi serta mampu mendayagunakannya agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Proses perkembangan koleksi mencakup perencanaan sumber daya manusia, penyusunan, kebijakan, penganggaran, hingga penataan gedung.

Pengembangan koleksi perlu ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala agar kebutuhan masyarakat terhadap informasi.⁵

Menurut Hartono 2017 pengembangan perpustakaan merupakan proses untuk meningkatkan kualitas lembaga agar dapat berkembang menjadi lebih baik. Sementara itu, Yulia dan Sujana 2020 menjelaskan bahwa pengembangan koleksi adalah proses memastikan kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna melalui pemilihan, pengadaan dan evaluasi bahan pustaka.⁶

⁴ Aditya A D E Vio, "Aditya Ade Vio," 2022.

⁵ Ari Suryadi, "Proses Dan Tahapan Pengembangan Koleksi (Collections Development) Perpustakaan," *Al-Kuttab* 4, no. 1 (2022): 53–61.

⁶ Ridwan Ridwan and Rini Ayunintias Fajarini, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital (Studi Upt Perpustakaan Uin Mataram)," *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 15, no. 2 (2023): 151–62, <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1172>.

Perpustakaan umum sebagai sarana layanan masyarakat harus berupaya menarik minat baca dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kelompok usia dan kebutuhan pembaca. Salah satu keberhasilan layanan perpustakaan dapat dilihat dari kualitas koleksinya. Koleksi yang lengkap dan relevan akan meningkatkan frekuensi kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Oleh karena itu, membangun koleksi yang kuat menjadi tugas utama setiap perpustakaan agar mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Pada prinsipnya, pengembangan koleksi merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan perencanaan matang dan dukungan anggaran. Koleksi yang seimbang dengan kebutuhan pengguna tidak dapat diciptakan secara instan, tetapi direncanakan dan dievaluasi secara terus-menerus dari tahun ke tahun.⁷

Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Seruyan memiliki koleksi 11.663 judul dan 32.957 eksemplar pengelolaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan masih menghadapi sejumlah kendala yang membutuhkan perhatian serius. Meskipun dalam tiga tahun terakhir koleksi buku hiburan seperti novel, cerita dan buku anak terus diperbarui, pengembangan koleksi buku ilmiah dan referensi akademik masih sangat terbatas. Hal ini menjadi persoalan mendesak mengingat kebutuhan akan bahan bacaan ilmiah semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sangat memerlukan referensi berkualitas untuk mendukung

⁷ Amaliah, "Upaya Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang."

penelitian namun keterbatasan koleksi ilmiah membuat perpustakaan belum mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan tersebut.

Selain itu, sistem pengelolaan koleksi yang ada masih memerlukan perbaikan. Meski buku-buku telah dikategorikan, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam penempatan koleksi, yang menyulitkan pengunjung dalam menemukan bahan bacaan yang mereka cari. Pengembangan koleksi dan hambatannya di Perpustakaan Kabupaten Seruyan, dalam pengembangan koleksi baik dari sisi keterbatasan anggaran dan tidak tersedianya toko buku di wilayah Seruyan serta belum dapat memenuhi kebutuhan koleksi berkebutuhan khusus seperti buku brainly dan audio maupun kompetensi sumber daya manusia dalam menyeleksi bahan pustaka yang relevan. Masalah ini menunjukkan perlunya pembenahan dalam penyusunan dan klasifikasi koleksi untuk buku berline meningkatkan efisiensi layanan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan perlu diarahkan tidak hanya pada penambahan buku hiburan, tetapi juga pada perluasan koleksi ilmiah, referensi akademik dan karya ilmiah lainnya. Upaya tersebut harus diikuti dengan inovasi pengelolaan peningkatan aksesibilitas, serta penyediaan bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang akan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “ **PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN HAMBATANNYA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERUYAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.**

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan Koleksi

Menurut Kamus ALA Ilmu Perpustakaan dan Informasi memberikan penjelasan mengenai pengembangan koleksi ialah mencakup sejumlah kegiatan yang saling berkaitan, kegiatan yang dimaksud termasuk penerapan dan koordinasi kebijakan dalam proses seleksi koleksi, pengukuran kebutuhan pengguna maupun calon pengguna perpustakaan, studi penggunaan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, pemilihan bahan koleksi, perencanaan dalam proses berbagi sumber daya dan pemeliharaan koleksi serta kegiatan penyiangan.⁸ Menurut Peggy Johnson pengembangan koleksi adalah istilah yang digunakan dalam kaitannya dengan proses pengembangan koleksi perpustakaan secara sistematis untuk melayani kebutuhan pembelajara, pengajaran, penelitian, rekreasi dan kebutuhan lain pemakai perpustakaan. Selain itu, juga

⁸ Richard Togarata Ginting and Made Kastawa, “PERPUSTAKAAN KABUPATEN BADUNG,” n.d.

pengembangan koleksi sangat penting dalam proses mendayagunakan koleksi perpustakaan secara tepat dan tepat waktu.⁹

2. Hambatan

Hambatan merupakan segala bentuk hambatan, rintangan atau masalah yang harus dihadapi dan diatasi untuk mencapai tujuan tertentu. Hambatan bisa datang dalam berbagai bentuk, seperti kesulitan dalam sumber daya, keterbatasan waktu dan masalah teknis dan non-teknis. Menghadapi hambatan memerlukan usaha, kreativitas dan kemampuan untuk berpikir kritis serta mencari solusi agar dapat melewatinya dan meraih kesuksesan.¹⁰

C. Fokus Penelitian

1. Apa saja pengembangan koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan koleksi dan hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

⁹ I W Wijanaraga, "Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan LPDN Kampus NTB," *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 2 (2022): 49–68.

¹⁰ Jui Fivri Purba et al., "Tantangan Dan Peluang Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa" 4, no. 1 (2024): 973–79.

2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi untuk menambah pengetahuan dalam ilmu perpustakaan pada bidang pengembangan koleksi dan hambatannya perpustakaan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang informasi yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan khususnya pengembangan koleksi serta memberi saran dan masukan kepada perpustakaan lain dalam hal pengembangan koleksi dan hambatannya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pertama berupa skripsi yang ditulis oleh Muh Fadly dengan judul “Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Pada Kantor Perpustakaan Arsip Dan PDE Kabupaten Enrekang” tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang pengembangan koleksi pada perpustakaan arsip dan PDE dan masalah yang diangkat bagaimana system pengembangan koleksi pada perpustakaan arsip PDE Kabupaten Enrekang, Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengembangan koleksi pada perpustakaan arsip dan PDE Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan

tentang sistem pengembangan koleksi pada perpustakaan arsip dan PDE Kabupaten Enrekang. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan teknik wawancara dan observasi dengan satu orang sebagai informan. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan arsip dan PDE Kabupaten Enrekang adalah bahwa item-item yang digunakan dari OPAC masih banyak yang tidak diisi oleh pengunjung baik karena dia malas maupun tidak mengerti menggunakannya.¹¹

Penelitian kedua berupa skripsi yang ditulis oleh Hidayatullah Giawa dengan judul “Strategi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias Utara pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi pengembangan koleksi dan proses pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan teknik wawancara dan observasi dengan 4 orang informan sebagai sumber data. Hasil penelitian di temukan bahwa strategi dalam pengembangan koleksi yang di lakukan oleh pustakawan sudah berjalan baik dari analisis kebutuhan pustakawan kebijakan seleksi,

¹¹ M Fadly, “Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Pada Kantor Perpustakaan Arsip Dan Pde Kabupaten Enrekang,” *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2016, <https://core.ac.uk/download/pdf/287062202.pdf>.

proses seleksi, pengadaan, peyiangan serta evaluasi namun ditingkat analisis pemustaka, kebijakan seleksi, pengadaan, penyiangan serta evaluasi namun ditingkat pengembangan koleksi dan dikarenakan dimasa pandemi *Covid-19* adanya pemangkasan anggaran untuk pengadaan buku -buku di perpustakaan dan arsip kabupaten Nias Utara tidak dilakukan lagi disebabkan pemangkasan anggaran.¹²

Penelitian ketiga skripsi ditulis oleh Farah Adila Skripsi ini membahas tentang "Evaluasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan (PERKA) N0.08 Tahun 2017.pada tahun 2023 Penelitian ini mengkaji bagaimana proses pengembangan koleksi dan evaluasi implementasi pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Aceh Barat Daya berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan (PERKA) No. 08Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses pengembangan koleksi di perpustakaan dan arsip ABDYA dilakukan beberapa tahap, yaitu kebijakan koleksi, proses seleksi koleksi, pengadaan, dan penyiangan. Adapun Implimentasi Standar Pengembangan Koleksi Berdasarkan Standar Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No.08 Tahun 2017 telah dilakukan sebagian besar (70%). Hal ini diindikaasikan dari 6 standar yang ada, hanya 4 standar pengembangan koleksi yang telah

¹² Hidayatullah Giawa, "Strategi Pengembangan Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Nias Utara," 2021, 6.

diimplimentasikan. Sementara (30%) standar lainnya belum dilaksanakan, yaitu pada bidang kebijakan pengembangan koleksi tertulis dan pengadaan koleksi nya.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas yang berfokus pada Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi arsip Dan pde Kabupaten Enrekang, serta Strategi Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nias Utara dan Evaluasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan. Sementara itu perbedaan penelitian ini terletak pada tempat. Metode yaitu metode penelitian kualitatif tempatnya yaitu di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan. Serta fokus masalahnya yaitu pengembangan koleksi dan hambatanya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, definisi operasional/istilah, focus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, meliputi teori dan kerangka pikir yang berkaitan dengan teori perpustakaan umum, tugas dan fungsi perpustakaan umum, pengertian pengembangan koleksi tujuan, pengembangan

¹³ Nurul Lailatul Fadhilah, "SKRIPSI Disusun Oleh :," *Perpustakaan Universitas Airlangga*, no. 08 (2020): 1–20.

koleksi, tahap-tahap pengembangan koleksi, kebijakan pengembangan koleksi, fungsi kebijakan koleksi dan upaya perpustakaan dalam menghadapi tantangan pengembangan koleksi.

Bab III Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, setting penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi penjabaran data hasil penelitian serta pembahasannya dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dari pemaparan gagasan dan saran yang disampaikan atas hasil penelitian.